Rut

Rut dan Naomi
1:1-22

1 [1] Pada zaman para hakim
memerintah, terjadi bencana
kelaparan di Tanah Israil. Maka seorang
lelaki pergi dari Betlehem-Yuda beserta
istri dan kedua anak laki-lakinya untuk
tinggal sebagai pendatang di daerah
Moab. [2] Nama lelaki itu ialah Elimelekh,
nama istrinya Naomi, dan nama kedua
anaknya Mahlon dan Kilyon; semuanya
orang Efrata dari Betlehem-Yuda. Mereka
tiba di daerah Moab, lalu tinggal di sana.
[3] Beberapa waktu kemudian Elimelekh,
suami Naomi, meninggal. Jadi,
perempuan itu ditinggalkan bersama
kedua anak lelakinya. [4] Lalu kedua
anaknya itu memperistri perempuan
Moab, yang satu bernama Orpa dan
yang lain bernama Rut. Setelah
mereka tinggal di sana selama kira-kira
sepuluh tahun, [5] meninggallah juga
keduanya, yaitu Mahlon dan Kilyon. Jadi,

perempuan itu ditinggalkan sendiri oleh
suami dan kedua anaknya.
[6] Maka bersiaplah ia untuk pulang
dari daerah Moab bersama kedua
menantunya, karena di daerah Moab ia
mendengar bahwa ALLAH telah melawat
umat-Nya dengan memberikan makanan
kepada mereka. [7] Ia berangkat dari
tempat tinggalnya dengan disertai kedua
menantunya, lalu mereka menempuh
perjalanan pulang ke Tanah Yuda.
[8] Kemudian Naomi berkata kepada
kedua menantunya itu, "Pergilah,
pulanglah ke rumah ibumu masing-
masing. Kiranya ALLAH memperlakukan
kamu dengan baik sebagaimana
kamu telah berlaku baik terhadap
orang-orang yang sudah meninggal
itu dan juga terhadap aku. [9] Kiranya
ALLAH mengaruniakan kepadamu
tempat bernaung di rumah suamimu
masing-masing." Lalu ia mencium
mereka. Akan tetapi, mereka menangis
dengan suara nyaring. [10] Kata mereka
kepadanya, "Tidak, kami mau pulang
bersama Ibu kepada bangsa Ibu."
[11] Tetapi kata Naomi, "Pulanglah,
anak-anakku, mengapa kamu mau ikut

bersamaku? Masih adakah lagi anak
laki-laki dalam rahimku untuk menjadi
suamimu? [12] Pulanglah, anak-anakku.
Pergilah, karena aku sudah terlalu tua
untuk bersuami lagi. Sekiranya aku
berkata, Ada harapan bagiku, dan pada
malam ini juga aku bersuami, bahkan
melahirkan anak laki-laki, [13] masakan
kamu harus menanti sampai mereka
besar? Masakan karena itu kamu harus
menahan diri untuk tidak bersuami?
Jangan begitu, anak-anakku. Kepahitan
yang kualami ini terlalu berat untuk
kamu alami pula, karena tangan ALLAH
telah terulur melawan aku."
[14] Maka menangislah lagi mereka
dengan suara nyaring. Lalu Orpa
mencium mertuanya, tetapi Rut tetap
berpaut kepada Naomi.
[15] Naomi berkata, "Lihat, iparmu telah
pulang kepada bangsanya dan kepada
sembahannya. Pulanglah, ikuti iparmu
itu."
[16] Tetapi jawab Rut, "Janganlah desak
aku untuk meninggalkan Ibu atau pulang
dan tidak mengikuti Ibu. Ke mana pun
Ibu pergi, ke situlah aku akan pergi, dan
di mana pun Ibu tinggal, di situlah aku

akan tinggal. Bangsamulah bangsaku
dan Tuhanmulah Tuhanku. 17 Di mana
Ibu mati, di situlah aku akan mati, dan
di situ pulalah aku akan dikuburkan.
Biarlah ALLAH menjatuhkan azab
padaku, bahkan lebih lagi, jikalau bukan
maut yang memisahkan aku dengan
Ibu." 18 Ketika Naomi melihat bahwa
Rut bersikeras untuk pergi bersamanya,
maka ia tidak lagi mengatakan apa pun
kepadanya.
19 Keduanya terus berjalan sampai
mereka tiba di Betlehem. Begitu mereka
memasuki Betlehem, gemparlah seluruh
kota itu karena mereka. Perempuan-
perempuan pun berkata, "Naomikah
ini?"
20 Jawabnya kepada mereka, "Jangan
sebut aku Naomi[a] . Sebut aku Mara[b] ,
karena Yang Mahakuasa telah membuat
hidupku sangat pahit. 21 Dengan tangan
penuh aku pergi, tetapi dengan tangan
hampa ALLAH memulangkan aku.
Mengapa kamu menyebut aku Naomi,
padahal ALLAH telah menentang aku,

---

[a]"Naomi": Dalam bahasa Ibrani artinya 'menyenangkan'.

[b]"Mara": Dalam bahasa Ibrani artinya 'pahit'.

dan Yang Mahakuasa telah menimpakan
musibah atas diriku?"
22 Demikianlah Naomi pulang dari
daerah Moab bersama Rut, menantunya,
perempuan Moab itu. Mereka tiba
di Betlehem pada permulaan musim
menuai jelai.

Rut Bertemu Boas

2:1-23

2 1 Naomi mempunyai seorang kerabat
dari pihak suaminya, seorang yang
kaya raya dari kaum Elimelekh, namanya
Boas.
2 Rut, perempuan Moab itu, berkata
kepada Naomi, "Biarlah aku pergi ke
ladang memungut bulir-bulir jelai di
belakang orang yang akan bermurah
hati kepadaku."
Kata Naomi kepadanya, "Pergilah,
anakku."[c] 3 Maka pergilah ia dan mulai
memungut jelai di ladang, di belakang
para penuai. Secara kebetulan ia berada
di ladang milik Boas, salah seorang dari
kaum Elimelekh itu.
4 Pada waktu itu Boas datang dari
Betlehem. Kepada para penuai ia

---

[c]*Im. 19:9 10, Ul. 24:19*

berkata, "Kiranya ALLAH menyertai
kamu." Jawab mereka kepadanya,
"Kiranya ALLAH memberkahi Tuan!"
5 Kemudian Boas bertanya kepada
pelayannya yang mengepalai para
penuai itu, "Milik siapakah perempuan
muda ini?"[d]
6 Pelayan yang mengepalai para penuai
itu menjawab, "Ia adalah perempuan
Moab yang pulang bersama Naomi
dari daerah Moab. 7 Tadi ia berkata,
Kumohon, izinkanlah aku memungut
dan mengumpulkan jelai di antara
berkas-berkas jelai ini, di belakang para
penuai. Jadi, sejak datang pagi tadi ia
sibuk terus sampai sekarang. Ia hanya
duduk-duduk sebentar di pondok."
8 Kemudian Boas berkata kepada Rut,
"Dengarlah, anakku. Tidak usah engkau
pergi memungut jelai di ladang lain dan
tidak usah pula pindah dari sini. Tetaplah
di sini, di dekat pekerja-pekerjaku yang
perempuan. 9 Perhatikanlah ladang
tempat mereka menuai dan ikutilah

---

[d]"Milik siapakah perempuan muda ini?": Dalam budaya Israil saat itu, Rut tentunya milik seseorang, entahkah itu ayahnya (jika ia tidak menikah) atau suaminya (jika ia menikah).

mereka. Aku telah berpesan kepada
pelayan-pelayan itu supaya mereka tidak
mengusik engkau. Apabila engkau haus,
pergilah ke tempat tempayan-tempayan
dan minumlah air yang telah ditimba
oleh pelayan-pelayan itu."
10 Maka sujudlah Rut memberi hormat.
Ia berkata kepadanya, "Mengapa Tuan
begitu bermurah hati kepada hambamu
ini sehingga Tuan memperhatikan
hamba, padahal hamba ini seorang
asing?"
11 Jawab Boas, "Sudah diberitahukan
kepadaku dengan lengkap semua yang
kaulakukan terhadap mertuamu setelah
kematian suamimu, bagaimana engkau
meninggalkan ayah dan ibumu serta
tanah kelahiranmu, lalu pergi kepada
suatu bangsa yang tidak kaukenal
sebelumnya. 12 Kiranya ALLAH membalas
perbuatanmu itu dan kiranya kepadamu
dikaruniakan pahala sepenuhnya dari
ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil,
karena engkau telah datang berlindung
di bawah naungan-Nya."
13 Kata Rut, "Hambamu ini betul-betul
mendapat belas kasih di mata Tuanku,
sebab Tuan telah menghibur hati hamba

dan berbicara dengan ramah kepada
hamba, sungguhpun hamba bukanlah
salah seorang dari hamba-hamba Tuan
yang perempuan."
14 Ketika tiba waktu makan, Boas
berkata kepadanya, "Kemarilah,
makanlah roti ini dan celupkan potongan
rotimu ke dalam cuka ini." Maka
duduklah ia di sisi penuai-penuai itu, lalu
Boas menyodorkan bertih padi-padian
kepadanya. Rut pun makan sampai
kenyang, bahkan bersisa. 15 Setelah ia
bangkit untuk memungut jelai lagi, Boas
berpesan kepada pelayan-pelayannya,
"Biarkan dia memunguti jelai, bahkan di
antara berkas-berkas itu. Jangan ganggu
dia. 16 Tariklah juga sedikit-sedikit
untuk dia dari onggokan jelai itu dan
tinggalkanlah supaya dipungut olehnya.
Jangan berlaku kasar terhadap dia."
17 Demikianlah Rut memungut jelai
di ladang sampai petang. Ditebahnya
hasil pungutannya, kira-kira seefa jelai
banyaknya. 18 Diangkatnya seluruhnya
masuk ke kota, dan mertuanya
melihat betapa banyak hasil yang telah
dipungutnya. Rut pun mengeluarkan
dan memberikan kepada mertuanya apa

yang masih tersisa setelah ia makan
kenyang tadi.
19 Tanya mertuanya kepadanya, "Di
mana engkau memungut hari ini?
Di mana engkau bekerja? Kiranya
orang yang telah memperhatikan
engkau itu dilimpahi berkah!" Lalu Rut
memberitahukan kepada mertuanya
pada siapa ia bekerja, katanya, "Hari ini
aku bekerja pada orang yang bernama
Boas."
20 Kata Naomi kepada menantunya,
"Kiranya dia diberkahi ALLAH, yang
tidak memutuskan kasih abadi-Nya bagi
orang yang hidup maupun yang mati."
Kata Naomi pula kepadanya, "Orang itu
kerabat dekat kita, salah seorang yang
wajib menebus kita."[e]
21 Lalu kata Rut, perempuan Moab itu,
"Ia juga berkata kepadaku, Tetaplah
berada di dekat pelayan-pelayanku
sampai mereka menyelesaikan seluruh
penuaian ladangku. "

---

[e]"yang wajib menebus kita": Menurut hukum Musa, seorang laki-laki wajib memperhatikan kepentingan-kepentingan janda-janda kerabat keluarganya (lih. Im. 25:25).

22 Kata Naomi kepada Rut, menantunya
itu, "Sebaiknya engkau memang keluar
bersama pekerja-pekerjanya yang
perempuan, anakku, supaya engkau
tidak diganggu orang di ladang lain."
23 Jadi, Rut tetap berada di dekat
pekerja-pekerja Boas yang perempuan
untuk memungut sampai musim menuai
jelai dan musim menuai gandum
berakhir, dan selama itu Rut tetap
tinggal bersama mertuanya.

Rut dan Boas di Tempat Pengirikan 3:1-18

3 1 Suatu hari Naomi, mertua Rut
itu, berkata kepadanya, "Anakku,
masakan aku tidak mencari tempat
bernaung bagimu supaya engkau
bahagia? 2 Bukankah Boas, yang
pekerja-pekerjanya perempuan
kausertai sekarang adalah saudara kita?
Ketahuilah, ia sedang menampi jelai
malam ini di tempat pengirikan. 3 Sebab
itu mandilah dan pakailah minyak
wangi, kenakan gaunmu dan pergilah
ke tempat pengirikan, tetapi jangan
ketahuan olehnya sampai ia selesai
makan dan minum. 4 Nanti, apabila ia

membaringkan diri, perhatikanlah di
mana ia berbaring. Kemudian masuklah,
singkapkan selimut dari kakinya[f] , dan
berbaringlah di situ. Selanjutnya ia akan
memberitahukan kepadamu apa yang
harus kaulakukan."
5 Kata Rut kepadanya, "Semua yang Ibu
katakan akan kulakukan." 6 Kemudian
pergilah ia ke tempat pengirikan.
Dilakukannya semua yang dipesankan
mertuanya kepadanya.
7 Setelah Boas selesai makan dan
minum dan hatinya senang, ia pergi
membaringkan diri di ujung timbunan
jelai itu. Lalu masuklah perempuan itu
dengan diam-diam. Disingkapkannya
selimut dari kaki Boas, dan berbaring
di situ. 8 Tengah malam terkejutlah
orang itu. Ketika ia membalikkan
badan, tampaklah seorang perempuan
berbaring di dekat kakinya.
9 Ia bertanya, "Siapakah engkau?"
Jawabnya, "Aku ini Rut, hambamu.
Bentangkanlah kiranya naungan Tuan

---

[f]"singkapkan selimut dari kakinya": Perbuatan ini mengisyaratkan kesediaan Rut menjadi istri Boas, sesuai dengan budaya mereka pada waktu itu (lih. ayat 9).

atas hambamu ini karena Tuan adalah
seorang kerabat kami."
10 Jawabnya, "ALLAH kiranya
memberkahi engkau, anakku!
Kautunjukkan lagi keluhuran budimu,
lebih daripada yang sudah-sudah,
karena nyata bahwa engkau tidak
mengejar-ngejar orang muda, baik yang
miskin maupun yang kaya. 11 Sekarang
anakku, jangan takut. Akan kulakukan
semua yang kauminta, karena seluruh
penduduk kota ini tahu bahwa engkau
adalah seorang perempuan yang berbudi
luhur. 12 Memang benar aku ini termasuk
salah seorang kerabat dekatmu. Akan
tetapi, masih ada seorang kerabat yang
lebih dekat daripada aku.[g] 13 Tinggallah
di sini malam ini. Besok pagi, jika ia
mau menebus engkau[h] , itu baik, biarlah
ia menebus. Tetapi jika ia tidak mau
menebus engkau, maka demi ALLAH,
Tuhan yang hidup, akulah yang akan
menebus engkau. Berbaring sajalah
sampai pagi hari."

---

[g]*Rut 2:20*

[h]"menebus engkau": Maksudnya adalah 'menikah dengan engkau' (lih. Rut 4:5).

14 Maka berbaringlah perempuan itu
di dekat kakinya sampai pagi hari,
lalu bangun sebelum orang dapat
saling mengenali, karena kata Boas,
"Jangan sampai orang tahu bahwa
seorang perempuan datang ke tempat
pengirikan."
15 Katanya pula, "Bawalah kemari
selendang yang kaupakai itu dan
tadahkanlah." Ia pun menadahkannya,
lalu Boas menakarkan enam takar
jelai ke dalamnya dan memikulkannya
padanya. Kemudian Boas pergi ke kota.
16 Setelah perempuan itu sampai pada
mertuanya, bertanyalah mertuanya,
"Bagaimana, anakku?" Lalu ia
memberitahukan semua yang dilakukan
orang itu terhadapnya.
17 Katanya pula, "Jelai yang enam
takar ini diberikannya kepadaku,
karena katanya, Jangan pulang kepada
mertuamu dengan tangan hampa. "
18 Lalu kata mertuanya, "Duduk sajalah,
anakku, sampai engkau tahu bagaimana
akhir dari perkara ini, karena orang
itu tidak akan berhenti sebelum ia
menyelesaikan perkara itu pada hari ini
juga."

Boas Memperistri Rut
4:1-17

4 [1] Sementara itu Boas pergi ke
pintu gerbang kota lalu duduk
di sana. Tiba-tiba lewatlah kerabat
yang disebut oleh Boas itu. Maka kata
Boas kepadanya, "Singgahlah dulu,
Saudaraku. Duduklah di sini." Orang itu
pun singgah lalu duduk.
[2] Kemudian Boas memanggil sepuluh
orang dari antara para tua-tua kota
itu dan berkata, "Duduklah di sini."
Maka duduklah mereka. [3] Lalu ia
berkata kepada kerabat itu, "Naomi,
yang telah pulang dari daerah Moab,
hendak menjual sebidang tanah milik
saudara kita, Elimelekh. [4] Jadi, aku
berpikir sebaiknya hal itu kuberitahukan
kepadamu. Saranku, belilah tanah itu
di depan orang-orang yang duduk di
sini dan di depan para tua-tua bangsa
kita. Jika engkau mau menebusnya,
tebuslah. Tetapi jika engkau tidak mau
menebusnya, beritahukanlah kepadaku
supaya aku tahu, karena tidak ada yang
boleh menebusnya kecuali engkau, dan

setelah engkau, aku." Jawabnya, "Aku
mau menebusnya."
5 Tetapi kata Boas, "Pada hari
engkau membeli tanah itu dari tangan
Naomi, engkau juga memperoleh Rut,
perempuan Moab, janda dari almarhum
anaknya, untuk menegakkan nama
almarhum di atas milik pusakanya."[i]
6 Kata kerabat itu, "Aku tidak dapat
menebusnya, sebab nanti aku merusak
milik pusakaku sendiri. Biarlah engkau
menebus apa yang wajib kutebus itu,
karena aku tidak dapat menebusnya."
7 Adat zaman dahulu di Israil mengenai
perkara tebus-menebus dan tukar-
menukar adalah demikian: untuk
meneguhkan sesuatu perkara, maka
yang seorang akan melepaskan kasutnya
dan memberikannya kepada yang lain.
Begitulah cara orang mengesahkan suatu
perkara di Israil.[j] 8 Kemudian kerabat
itu berkata kepada Boas, "Engkau saja
yang membelinya." Lalu ia melepaskan
kasutnya.
9 Kata Boas kepada para tua-tua dan
kepada semua orang di situ, "Pada

---

[i]*Ul. 25:6-7*

[j]8: *Ul. 25:9*

hari ini kamu menjadi saksi bahwa aku
membeli semua milik Elimelekh serta
semua milik Kilyon dan Mahlon dari
tangan Naomi. 10 Juga Rut, perempuan
Moab itu, janda Mahlon, kuperoleh
menjadi istriku untuk menegakkan nama
almarhum di atas milik pusakanya,
supaya nama almarhum tidak lenyap
dari antara saudara-saudaranya dan dari
pintu gerbang kotanya. Kamu menjadi
saksi pada hari ini."[k]
11 Maka semua orang yang hadir di
pintu gerbang kota serta para tua-tua itu
berkata, "Kami menjadi saksi. Kiranya
ALLAH menjadikan perempuan yang
akan masuk ke rumahmu itu seperti
Rahel dan Lea -- sebab dari keduanyalah
kaum keturunan Israil dibangun. Kiranya
engkau menjadi makmur di Efrata, dan
kiranya namamu masyhur di Betlehem.[l]
12 Kiranya melalui keturunan yang akan
dikaruniakan ALLAH kepadamu dari
perempuan muda ini, keluargamu akan
menjadi seperti keluarga Peres, yang
dilahirkan Tamar bagi Yuda."[m]

---

[k]*Ul. 25:5 6*

[l]*Kej. 29:31, 30:22 23*

[m]*Kej. 38:27 30*

13 Boas mengambil Rut, dan perempuan
itu pun menjadi istrinya. Ia bercampur
dengan perempuan itu, dan atas
karunia ALLAH mengandunglah dia
lalu melahirkan seorang anak laki-laki.
14 Kata perempuan-perempuan kepada
Naomi, "Segala puji bagi ALLAH yang
tidak membiarkan engkau tanpa seorang
kerabat pada hari ini. Kiranya nama anak
ini masyhur di Israil. 15 Dialah yang akan
memulihkan jiwamu serta mengurus
engkau pada masa tuamu, karena ia
telah dilahirkan oleh menantumu yang
mengasihi engkau, yang lebih berharga
bagimu daripada tujuh anak laki-laki."
16 Lalu Naomi mengambil anak itu
dan meletakkannya di pangkuannya. Ia
menjadi pengasuhnya. 17 Perempuan-
perempuan yang tinggal di sekelilingnya
memberi nama kepada anak itu sambil
berkata, "Seorang anak laki-laki telah
dilahirkan bagi Naomi." Mereka menamai
dia Obed. Dialah ayah Isai, ayah Daud.

Silsilah Nabi Daud

4:18 22

18 Inilah keturunan Peres:
Peres mempunyai anak, yaitu Hezron.

[19] Kemudian berikutnya turun-
temurun: Ram, Aminadab,
[20] Nahason, Salmon, [21] Boas, Obed,
[22] Isai, Daud.